

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Cinta Lingkungan pada TK Bukit Dago maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran tari di TK Bukit Dago masih menggunakan metode yang terpusat pada guru sebagai model, sementara anak menirukan gerak yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, anak-anak belajar menirukan tarian yang sudah jadi (tari bentuk), artinya anak-anak tidak dilibatkan secara kreatif-konstruktif dalam proses penemuan dan penyusunan gerak tari. Fakta lain adalah kesempatan siswa untuk mendapatkan pembelajaran tari sangat terbatas, yaitu hanya pada agenda Gelar Seni dan Kreativitas Anak yang diselenggarakan oleh TK Bukit Dago dalam jangka 2 tahun sekali. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang berekspresi melalui gerak, kurang mempunyai kesempatan membuka imajinasi dan menuangkan dalam karya kreatif.

2. Pembelajaran tari kreatif bertema lingkungan menggunakan metode yang mengacu pada minat, potensi dan kemampuan siswa. Pemahaman tema lingkungan melalui cerita, melakukan eksplorasi, berimajinasi dan mengekspresikan gerak sesuai peran adalah proses yang menghantarkan siswa pada ruang kreativitas gerak yang menyenangkan. Aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial yang dikembangkan dalam tari kreatif bertema lingkungan bermanfaat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pembelajaran tari kreatif “Hutanku Rindang, Alamku Nyaman, Satwaku Riang” di TK Bukit Dago menghasilkan model pembelajaran tari lingkungan untuk yang diterapkan untuk anak usia dini.

Melalui pembelajaran tari kreatif bertema lingkungan, akan mengantarkan siswa untuk memiliki kepekaan memahami aspek-aspek yang terdapat dalam lingkungan, sehingga akan melahirkan pemahaman cinta lingkungan yang meningkat. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator menjadi ujung tombak yang penting dalam pembelajaran tari kreatif.

B. Saran

Manfaat penelitian ditujukan bagi:

1. Peneliti

Penelitian yang dilakukan merupakan wujud pengalaman yang sangat berharga dan merupakan salah satu upaya untuk membantu menambah khasanah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran yang berbentuk tari kreatif. Dalam penelitian ini akan menghasilkan materi, proses dan media pembelajaran sehingga diharapkan bisa menjadi alternatif media pembelajaran yang bisa diimplementasikan untuk anak usia dini baik pada jalur formal maupun non formal : TK, Kelompok bermain, Paud, sanggar dan komunitas anak dari berbagai kalangan apapun. Tema pendidikan lingkungan yang disampaikan melalui pembelajaran tari kreatif akan menjadi stimulus siswa untuk memahami pentingnya lingkungan bagi kehidupan dan bagaimana mencintai dan menjaga lingkungan sehingga menjadi nilai-nilai positif yang tertanam dalam keseharian mereka.

2. Objek yang diteliti

Penelitian pembuatan tari kreatif merupakan wujud minat, dedikasi, dan komitmen pada dunia pendidikan secara umum khususnya pendidikan untuk anak usia dini. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan kreativitas anak usia dini melalui tari kreatif dan diharapkan penelitian serupa terus dilaksanakan dengan mengangkat tema-tema yang berbeda.

3. Pengajar tari

Selama ini pendidikan tari di sekolah dan sanggar-sanggar yang dilakukan guru dan seniman tari lebih mengarah pada penguasaan keterampilan, sehingga lebih mengutamakan siswa mampu menguasai tari. Adapun dalam pembelajaran tari kreatif, anak diberi kebebasan mengembangkan imajinasinya guna menggagas, menciptakan, dan menyajikan karya tarinya sesuai tingkat perkembangannya. Dalam tari kreatif pengajar berfungsi sebagai fasilitator dan motivator agar dapat menyediakan keperluan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan daya kreativitasnya. Interaksi antara guru dan siswa, berikut antara siswa dengan siswa yang lain adalah faktor yang utama dalam pembelajaran ini. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru, seniman tari dan pihak-pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan tari untuk menerapkan tari kreatif.

4. Lembaga Pendidikan

Lembaga-lembaga pendidikan terutama yang termasuk dalam jenjang pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), baik formal maupun non formal, sering mengalami kesulitan untuk mengajarkan tari pada siswa karena tidak memiliki bahan dan merasa tidak memiliki kemampuan. Hasil dari penelitian tari kreatif diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk lembaga pendidikan dan pihak-pihak yang relevan untuk menerapkannya.